## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Lansia Bertanggung Jawab
2. Judul Penyuluhan : Menikmati Masa Tua Yang Indah
3. Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Pertemuan Lansia Yayasan Terang Anak Bangsa
5. Nama Kelompok Binaan : Warga Lansia Yayasan Terang Anak Bangsa
6. Jumlah Umat Terbina : 12 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan tetap semangat menikmati masa tua dengan sukacita.
8. Materi Penyuluhan :

Bacaan Alkitab : Amsal 16 : 31

Banyak orang merasa takut memasuki masa lanjut usia, karena mereka sering mempunyai kesan negatif atas orang yang lanjut usia. Menurut mereka lansia itu adalah: tidak berguna, lemah, tidak punya semangat hidup, penyakitan, pelupa, pikun, tidak diperhatikan oleh keluarga dan masyarakat, menjadi beban orang lain, dan sebagainya.

**Mari melihat potensi yang Tuhan berikan kepada Lansia :**

**I. Potensi ada pada kata "TUA"**

Kata "TUA" mempunyai makna yang dalam. Kata Tua berarti sudah lama hidup, sudah masak untuk dipetik. Tua juga bisa berarti tinggi mutunya seperti emas, batu cincin. Dalam arti lebih luas, tua berarti berharga dan terpelihara.

**II. Memiliki waktu yang lebih**

Lansia memiliki hadiah dari Allah yang paling indah yaitu WAKTU. Allah memberikan waktu yang berlimpah kepada lansia. Dalam usia lanjut kita tidak perlu menyusun jadwal kegiatan yang ketat. Waktu adalah tawaran yang dapat kita isi sendiri dengan kegiatan kita dan yang menyenangkan, yang kita jalankan dengan santai, dsb.

**III. Penghargaan yang tinggi terhadap lansia**

Saat ini masih banyak masyarakat yang sangat menghargai dan menghormati orang tua. Nilai-nilai dalam adat istiadat menunjukan rasa hormat dan sayang. Budaya memberikan kedudukan terhormat kepada para lanjut usia, terlebih dalam masyarakat di pedesaan dan suku-suku tertentu.

**Hal-hal yang harus dilakukan lansia**

**I. Menerima masa tua**

Sikap menerima kenyataan bahwa kita telah lanjut usia sangat penting. Menerima masa tua yang tak terelakkan, serta tidak menolaknya. Menerima masa tua dengan sikap terbuka dan sukacita, mengisinya secara aktif, mengunakan tenaga yang masih tersisa dan menyadari bahwa sebagai umat yang telah usia lanjut ditempatkan oleh Allah di dunia ini untuk memuliakan Allah. Lansia juga menyadari bahwa dia adalah ciptaan Tuhan yang telah mendapat anugerah dalam Yesus Kristus dan ditempatkan di dunia sebagai garam dan terang dunia. Menerima masa tua dengan sukacita.

Keterbatasan fisik adalah sesuatu yang tidak bisa kita cegah dan harus kita terima, mau tidak mau harus kita hadapi. Hanya ada dua pilihan, menghadapinya dengan penuh penerimaan atau menghadapinya dengan berkelahi. Syarat yang paling penting adalah penerimaan.

Kalau kita tidak bisa menerimanya, kita akan berkelahi terus dengan fakta-fakta itu, sehingga proses menua menjadi proses yang sangat menyusahkan dan akan menyusahkan orang di sekitarnya. Amsal 16:31, "Rambut putih adalah mahkota yang indah, yang didapat pada jalan kebenaran."

**II. Tetap Belajar**

Walau usia semakin tua, lansia diharapkan tetap belajar dan tidak perlu memutuskan bahwa mereka tidak dapat menimba ilmu pengetahuan yang baru. Belajar memperkaya rohani, hidup bergereja, keluarga dan bermasyarakat.

**III. Bersyukur dengan hal kecil**

Bersyukur dan berterimakasih itu amat manusiawi. Hal ini berlaku terutama bagi kita yang berjalan di penggal akhir bentangan hidup. Kita telah menerima dan menikmati begitu banyak perhatian, kebaikan, dan keramahan. Itu sebabnya kita perlu sadar bahwa hidup ini tak ada yang terjadi begitu saja. Rasa terima kasih menimbulkan rasa bahagia.

Semakin tua kita, semakin terdorong untuk bersyukur dan berterima kasih. Coba duduk sebentar, ambil waktu sejenak guna mengingat untuk apa dan bagi siapakah kita perlu berterima kasih secara istimewa. Kita dapat bersyukur atas hal-hal besar dan luar biasa. Tetapi hal-hal kecil dan sehari-hari juga dapat menjadi alasan berterima kasih.

Salatiga, 3 Februari 2025

Penanggungjawab,
Yayasan Terang Anak Bangsa

TERANG ANAK BANGSA
MINISTRY
Jl. Patimura 70 SALATIGA

Prisca Nurani Surya

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 197511172023212008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003

**DAFTAR HADIR**

Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2025
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Pertemuan Lansia Yayasan Terang Anak Bangsa
Nama Kelompok Binaan : Warga Lansia Yayasan Terang Anak Bangsa

| NO. | NAMA | KEHADIRAN |
|---|---|---|
| 1. | Opa Budi | ✓ |
| 2. | Yoga | ✓ |
| 3. | Pak Hani | ✗ |
| 4. | Pak Handoko | ✗ |
| 5. | Fredy | ✗ |
| 6. | Sugeng | ✓ |
| 7. | Pak Uut | ✗ |
| 8. | Pak Aji | ✓ |
| 9. | Pak Dar | ✗ |
| 10. | Wahid | ✓ |
| 11. | Bu Puji | ✗ |
| 12. | Oma Susana | ✗ |
| 13. | Oma Tuti | ✓ |
| 14. | Oma Sean | ✓ |
| 15. | Oma Tatik | ✓ |
| 16. | Oma Nanik | ✓ |
| 17. | Oma Retno Harmi | ✗ |
| 18. | Oma Salimah | ✓ |
| 19. | Mbak Tata | ✓ |
| 20. | Bu Yuli | ✗ |
| 21. | Bu Sum | ✓ |
| 22. | Titin | ✗ |
| 23. | Oma Nem | ✗ |
| 24. | Bu Narti | ✗ |
| 25. | Faisal | ✗ |
| 26. | Oma Ngatinem | ✗ |

Salatiga, 3 Februari 2025

Penanggungjawab,
Yayasan Terang Anak Bangsa

TERANG ANAK BANGSA MINISTRY Jl. Patimura 70 SALATIGA
an. Mariyono

Prisca Nurani Surya

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 197511172023212008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Menjadi Anak Yang Terbiasa Berdoa
3. Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Belajar TK Kristen 2 Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Peserta Didik TK Kristen 2 Salatiga
6. Jumlah Umat Terbina : 11 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan dapat menjadi anak yang membiasakan diri untuk rajin berdoa.
8. Materi penyuluhan :

Bacaan Alkitab : Yeremia 17 : 7

Anak-anak, ada cerita tentang seorang anak yang bernama Ciko. Ciko berasal dari keluarga yang sederhana dan cukup. Ciko adalah anak yang selalu mengandalkan Tuhan dalam hidupnya, makanya Ciko menjadi anak yang rajin berdoa sebelum melakukan aktivitasnya. Karena Ciko tahu ketika meminta lewat doa kepada Tuhan pasti Tuhan akan memberi kemampuan kepada Ciko. Sehingga Ciko tidak lupa untuk selalu berdoa.

Ajak anak-anak menyanyi :
Anak-anak, ingat-ingat, mau makan berdoa dulu
Mau tidur, berdoa dulu, bangun tidur berdoa lagi

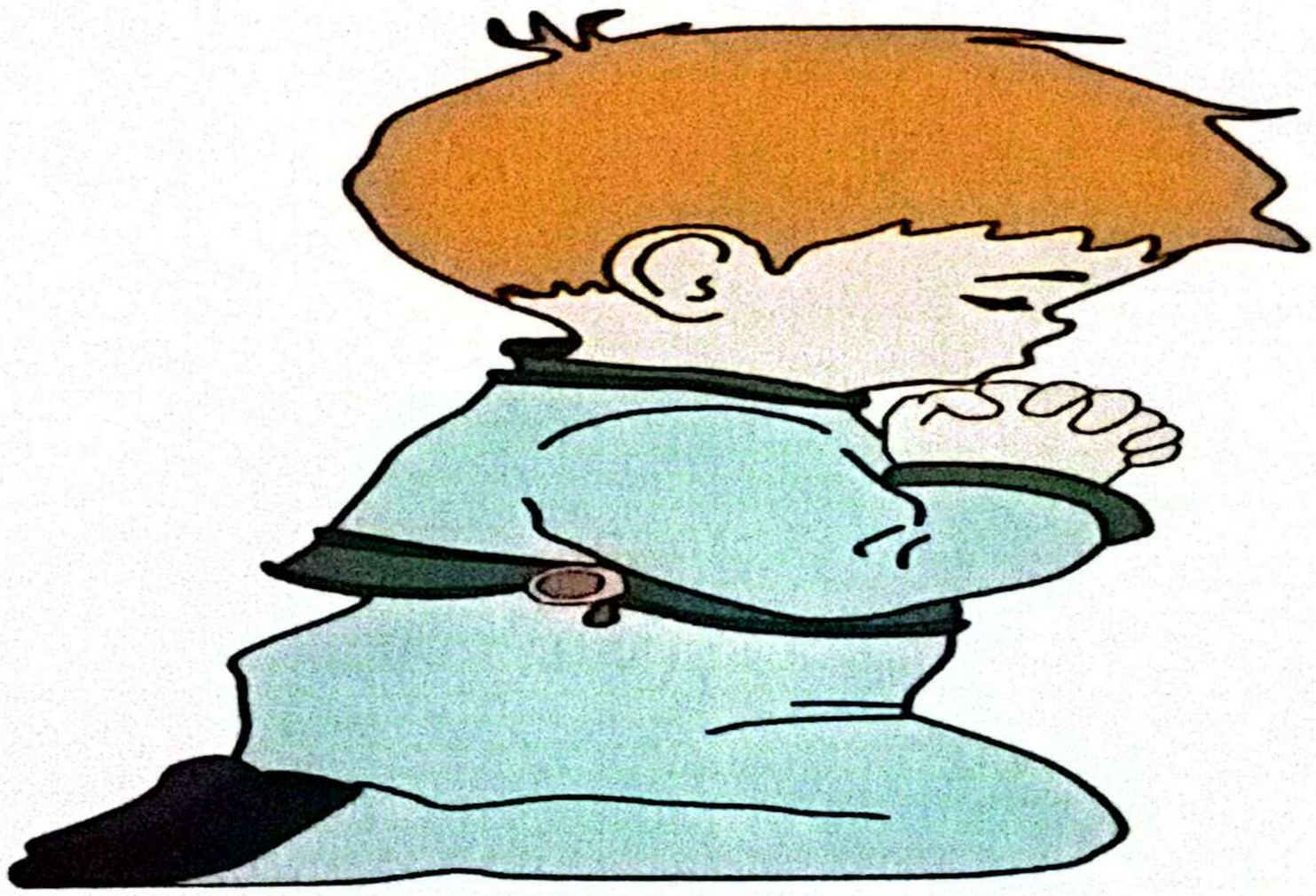

Banyak tokoh-tokoh Alkitab yang hidupnya mengandalkan Tuhan. Contohnya Musa, seorang pemimpin besar yang memimpin bangsa yang besar yaitu Israel, keluar dari perbudakan Mesir menuju Kanaan. Musa yang awalnya tidak berani untuk berbicara kepada Firaun, namun akhirnya dapat membawa bangsa Israel keluar dari Mesir, itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hanya dengan mengandalkan Tuhan dan berharap sepenuhnya pada Allah satu-satunya penolong dalam kehidupan. Begitu juga Daud, ketika ia berhadapan dengan goliat, siapakah yang dia andalkan? Hanya Tuhanlah yang dipercayanya. Melawan goliath,

bukan seperti melawan singa ketika menjaga domba. Pasti ada ketakutan dalam diri Daud ketika berhadapan dengan goliath. Tetapi Daud percaya, dia datang dengan nama Tuhan. Tuhan yang besar yang ia andalkan dan ia percaya, Tuhan yang sama yang memberikan kemenangan dan keberhasilan kepada Daud.

Marilah anak-anak selalu mengandalkan Tuhan dalam hidupmu, rajinlah berdoa sebelum melakukan aktivitas, supaya Tuhan memberi kekuatan dan kemampuan kepada kita

Salatiga, 4 Februari 2025

| | |
|---|---|
| Penanggungjawab Kelompok Binaan, | Penyuluh Agama Kristen |
| Kepala Sekolah TK Kristen 2 | PPPK Kota Salatiga |
| Nunia Widowinarti, S.Th | Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi |
| | NIP. 19751117 202321 2 008 |

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

**DAFTAR HADIR**

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
Pukul : 07.30 – 08.30 WIB
Tempat : Ruang Belajar TK Kristen 2 salatiga
Nama Kelompok Binaan : Peserta Didik TK Kristen 2 Salatiga

| NO. | NAMA | KEHADIRAN |
|---|---|---|
| 1. | Medeline Alexia | ✓ |
| 2. | Gamaliel Valentino | ✓ |
| 3. | Albert Dhamares Firmansyah | ✓ |
| 4. | Joanna Alexsandra Rudiyanto | ✓ |
| 5. | Varrell Matthew Kho | ✓ |
| 6. | Mikhael Albert Febian | ✓ |
| 7. | Keandra Axell Kimosha | ✓ |
| 8. | Nathanael Ruli Syahriza | ✓ |
| 9. | Prinsa Safira Surya Nugroho | ✓ |
| 10. | Rafael Manik | ✓ |
| 11. | Marcelino Pungki Nursyahputra | ✗ |
| 12. | Alexander Leonathan | ✗ |
| 13. | Vania Kirana Putri | ✓ |

Salatiga, 4 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 19751117 202321 2 008

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah TK Kristen 2

Nunia Widowinarti, S.Th

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Menjadi Anak Yang Taat Kepada Orangtua
3. Hari/Tanggal : Jumat, 7 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas SDN Mangunsari 01 Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Murid-murid Kristen Kelas 4, 5 dan 6 SDN Mangunsari 01 Salatiga
6. Jumlah Umat Terbina : 40 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan dapat mewujudkan sikap yang taat, patuh dan dengar-dengaran kepada orang tua.
8. Materi penyuluhan :

Bacaan Alkitab : Efesus 6 : 1 – 3

Pendahuluan : Bagaimana cara kita untuk menunjukkan sikap yang taat kepada orang tua?

Mari kita belajar 3 hal dari bacaan saat ini :

1. Taat Kepada Orangtua (ayat 1)

Dalam bahasa aslinya, kata ini menjelaskan taat berarti harus mendengar dengan sikap yang benar yakni menyimak dengan seksama dan kemudian dilakukan. Mendengar nasihat dari orangtua, bukan hanya sambil lalu, melainkan dihayati dan dilakukan. Menaati orangtua merupakan suatu kewajaran alamiah. perintah bahwa anak-anak wajib menaati orangtuanya adalah penyataan khusus dari Allah, menjadi "hukum wajar" yang ditulis Allah di hati nurani semua manusia.

2. Hormat Kita Kepada Orangtua adalah Wujud Nyata rasa Hormat kita Pada Allah

Bagaimana mungkin kita bisa mengasihi Allah yang tidak kelihatan sedangkan pada orang tua yang kelihatan kita tidak menghormatinya? Ada sebuah survei yang hasilnya ternyata antara karakter orang Kristen dengan orang dunia hampir tidak ada bedanya. Beti, beda tipis! Ini yang mengakibatkan tidak adanya pemulihan segala sesuatu di rumah kita, di sekolah, di mana saja. Mahatma Gandhi pernah berkata, saya menghormati Yesus Kristus, tapi saya tidak suka pada orang-orang Kristen. Menghormati orangtua berarti lebih daripada menaati. Rasa hormat berarti menghargai yang terwujud dalam tindakan yang mengasihi, memelihara, dan berusaha mendatangkan hormat melalui cara hidup kepada orangtua

3. Akibat Taat dan Hormat Kepada Orangtua

Akibat dari taat dan hormat kepada orang tua, ada janji Tuhan tentang kebahagiaan dan umur yang panjang akan mengikuti sepanjang hidup. Inilah berkat dari Allah bila kita mengasihi orang tua dengan tulus. Berkat dari Allah ini dapat terealisasi jika taat dan hormat yang dilakukan dengan benar sebagai respon kepada Firman Tuhan.

Terlepas dari segala keberadaan orang tua kita dengan segala kelebihan dan kekurangan mereka ingatlah bahwa ...

**Menghormati orang tua bukanlah sebuah pilihan tetapi perintah yang Tuhan berikan, supaya kita mengalami kebahagiaan dalam kehidupan ini.**

Anak-anak, marilah kita melakukan perintah penting yang Tuhan berikan bagi kita sehingga berkat-berkat Tuhan menjadi milik kita. Kolose 3:20 mengatakan,"*Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah didalam Tuhan.*"

Salatiga, 7 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi

NIP. 19751117 202321 2 008

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah SDN Mangunsari 01
Salatiga

Budi Wibowo, S.Pd.SD

NIP. 19680721 198806 1 001

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

**DAFTAR HADIR**

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Februari 2025
Pukul : 07.00 – 07.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas SDN Mangunsari 01 Salatiga
Nama Kelompok Binaan : Murid-murid Kristen Kelas 4, 5 dan 6 SDN Mangunsari 01 Salatiga

| NO. | NAMA | KEHADIRAN | NO. | NAMA | KEHADIRAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Alfaro Tristan S. | ✓ | 29. | Gretta | ✓ |
| 2. | Alya Gita | ✓ | 30. | Angelica Baby Cheryl P. | ✓ |
| 3. | Christabella Chelsea | ✓ | 31. | Kavindra Trixie C. | ✓ |
| 4. | Jevisa Chornelita | ✓ | 32. | Natasia Messi CP | ✓ |
| 5. | Novita Agreani | ✓ | 33. | Arara Anindya Prasista | × |
| 6. | Rangga Rafael J. | ✓ | 34. | Bernadeta | × |
| 7. | Imannuel Jordan | ✓ | 35. | Alena Jessa Christabella | ✓ |
| 8. | Aytor Candra | ✓ | 36. | Adelia Djenar Vanessa | ✓ |
| 9. | Alena Citra Y. | ✓ | 37. | Alfa Novando AO | ✓ |
| 10. | Veristina Valerina Daniel | ✓ | 38. | Gabriela Angelica Surya | × |
| 11. | Rafael Wahyu P. | × | 39. | Christiana Greta Agustya | ✓ |
| 12. | Davin | × | 40. | Evellyn Cahya Ardyani | ✓ |
| 13. | Naomi Gabrelia | × | 41. | Satya Adyatama Madani | × |
| 14. | Ello | ✓ | 42. | Devilio Satya CM | ✓ |
| 15. | Rafael Himawan | ✓ | 43. | Vallentini Dwi Haryanto | ✓ |
| 16. | David ZBD Septian | × | 44. | Bastian Jaze Pradana | ✓ |
| 17. | Melvino | ✓ | 45. | Zico | ✓ |
| 18. | Izabella | ✓ | 46. | Jonatha Budi Utomo | ✓ |
| 19. | Chelsy | ✓ | 47. | Yeri Vegard Yavin Geraldo | ✓ |
| 20. | Desya | ✓ | 48. | Sidney Aldiana Shaquil | ✓ |
| 21. | Gendis | × | 49. | Alessio Adiv Timoty | ✓ |
| 22. | Beisa | × | 50. | Yeheskiel Christian N. | ✓ |
| 23. | Aya | × | 51. | Absalom Dereen Crisan A. | ✓ |
| 24. | Naraya | × | 52. | Yosephine H. W. H. | × |
| 25. | Zipa | × | 53. | Aghata | ✓ |
| 26. | Princes | × | 54. | Vian | ✓ |
| 27. | Sofia | ✓ | 55. | Rina | ✓ |
| 28. | Devi | ✓ | | | |

**Penanggungjawab Kelompok Binaan,**
**Kepala Sekolah SDN Mangunsari 01**
**Salatiga**

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
SDN MANGUNSARI 01
KECAMATAN SIDOREJO
DINAS PENDIDIKAN

**Budi Wibowo, S.Pd.SD**
**NIP. 19680721 198806 1 001**

**Salatiga, 7 Februari 2025**
**Penyuluh Agama Kristen**
**PPPK Kota Salatiga**

**Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi**
**NIP. 19751117 202321 2 008**

**Mengetahui,**
**Kepala Kantor Kementerian Agama**
**Penyelenggara Kristen Kota Salatiga**

**Diwi Kumoro, STh., MPd. K**
**NIP. 19730406 200312 1 003**

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Tetap Fokus
3. Hari/Tanggal : Jumat, 7 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : GBI Boksuling Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Persekutuan Doa Siswa Kelas 7 SMPN 9 Salatiga
6. Jumlah Umat Terbina : 32 orang
7. Tujuan Kegiatan : Umat binaan dapat terus fokus dalam menjalani kehidupan dan dalam meraih cita-cita.
8. Materi penyuluhan :

Bacaan Alkitab : Yakobus 1 : 6 - 8

Pendahuluan : Game Tentang Tetap Fokus

Fokus berarti tiga hal :
1. Tidak mendua hati
2. Memusatkan perhatian
3. Memiliki satu sasaran atau tujuan

Yakobus 1 : 6 - 8
Sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.

Media sosial memiliki kekuatan yang luar biasa, tetapi kita harus perhatikan dan fokus hanya kepada Tuhan, karena tidak semua dari isi media sosial berdasarkan firman Tuhan.

Fokus harus dijaga dari waktu ke waktu secara konsisten. Jika tidak, kita akan mengalami kemunduran dalam iman akan Tuhan. Orang Kristen dengan fokus yang bergeser dari Tuhan akan mengalami kekalahan.

Ketika Petrus berjalan di atas air, saat dia memperhatikan Tuhan, ia tidak tenggelam, tetapi ketika menggeser fokusnya kepada angin, Petrus mulai tenggelam.

Kita bisa menilai Tuhan berdasarkan keadaan kita, atau kita bisa menilai keadaan kita berdasarkan perspektifnya Tuhan. Menilai Tuhan berdasarkan keadaan artinya jika keadaan kita baik, artinya Tuhan baik. Ketika kita diberkati, artinya Tuhan ajaib. Tetapi, ketika kita mengalami kesulitan, kita bertanya di mana Tuhan. Ini adalah hal yang salah. Kita harus menilai keadaan kita saat ini sesuai sudut pandangnya Tuhan.

Ketika kita melihat masalah terus-menerus, kita justru tidak akan selesaikan masalah tersebut. Karena itu, alihkan fokus kita kepada Tuhan, supaya masalah tersebut selesai.

Ketika kita mengalihkan fokus dari Tuhan, maka timbul rasa ketakutan. Sebaliknya, saat berfokus kepada Tuhan, iman dan pengharapan akan timbul.

Bagaimana cara supaya tetap fokus kepada Tuhan ?

• Tetaplah berdoa
Dalam 1 Tesalonika 5 : 17 tertulis : tetaplah berdoa. Berdoa membuat hati serta pikiran kita berfokus kepada-Nya.

• Baca dan renungkan firman
Alkitab adalah "buku manual kehidupan" manusia.

• Belajar percaya dan taat
Percaya kepada Tuhan memang mudah, tetapi itu dibuktikan dalam ketaatan. Iman tanpa perbuatan pada hakikatnya mati. Hanya orang yang melangkah dalam ketaatan yang membuktikan bahwa ia percaya. Jika tidak, maka kita hanya percaya secara intelektual. Lihatlah teladan Abraham yang taat karena ia percaya.

Salatiga, 7 Februari 2025

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah SMPN 9 Salatiga

Yati Kurniasyati, M.Pd
NIP. 19761102 200212 2 003

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., M.Si
NIP. 19751117 2023212008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003

# DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Februari 2025
Pukul : 10.00 – 11.30 WIB
Tempat : GBI Buksuling Salatiga
Nama Kelompok Binaan : Persekutuan Doa Siswa Kelas 7 SMPN 9 Salatiga

| No. | Nama | Tandatangan | No. | Nama | Tandatangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Lokatanaya Ngina Anne | 1. | 26. | Joy chandra | 26. |
| 2. | Anda Mikhaela c | 2. | 27. | Yosotot V.M. | 27. |
| 3. | Josephosine rebeca PD | 3. | 28. | Gisbel alea s. | 28. |
| 4. | Skolastika valentisya | 4. | 29. | Louisa.M. | 29. |
| 5. | Januar Adi Pratama | 5. | 30. | Kezia.Giodoro.S | 30. |
| 6. | Alfa Mikhael Celio | 6. | 31. | Monica Rolan V | 31. |
| 7. | Stevanus Yudistira.E.P. | 7. | 32. | Sobathany Ruth M | 32. |
| 8. | Vian Ardya | 8. | 33. | | 33. |
| 9. | Selamet santoso | 9. | 34. | | 34. |
| 10. | Samuelraga Priyantoro | 10. | 35. | | 35. |
| 11. | Rivaldo Febrisio putra | 11. | 36. | | 36. |
| 12. | kevin aniel nugroho | 12. | 37. | | 37. |
| 13. | Moses Alexander christian | 13. | 38. | | 38. |
| 14. | Lydia Anggraeni | 14. | 39. | | 39. |
| 15. | Shelomita Christins. | 15. | 40. | | 40. |
| 16. | disyu ristyuu | 16. | 41. | | 41. |
| 17. | Revalina D.P | 17. | 42. | | 42. |
| 18. | Areil widya | 18. | 43. | | 43. |
| 19. | Oktiara ayu w | 19. | 44. | | 44. |
| 20. | Kanenhaputik. N.S.S | 20. | 45. | | 45. |
| 21. | Angela Brilliot C.S | 21. | 46. | | 46. |
| 22. | Priscila agatha s. | 22. | 47. | | 47. |
| 23. | Alfavianus Reza | 23. | 48. | | 48. |
| 24. | Nugroho Wisi ai carlson | 24. | 49. | | 49. |
| 25. | Maharemy Prananingjiwa | 25. | 50. | | 50. |

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah SMPN 9 Salatiga

Yati Kurniawati, M.Pd
NIP. 19761102 200212 2 003

Salatiga, 7 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., M.Si
NIP. 19751117 2023212008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Kisah Penciptaan
3. Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Belajar TK Kristen 2 Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Peserta Didik TK Kristen 2 Salatiga
6. Jumlah Umat Terbina : 9 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan dapat menjadi anak yang memahami tentang proses penciptaan alam semesta.
8. Materi penyuluhan :

Bacaan : Kejadian 1 : 1 – 2 : 3

Awalnya, tidak ada apa-apa, semuanya tidak berbentuk, dan kegelapan menutupi permukaan segalanya. Hanya Tuhan yang ada. Suatu hari, Tuhan memerintahkan bahwa harus ada terang, dan terang itu diciptakan.

Pada hari pertama penciptaan, Tuhan menciptakan siang dan malam. Di hari kedua, Tuhan menciptakan langit untuk memisahkan air. Pada hari ketiga, Tuhan mulai menciptakan daratan dan lautan. Ia juga memerintahkan agar tanah menghasilkan tumbuh-tumbuhan dan tumbuhan penghasil benih.

Serta mereka semua harus berkembang biak menurut jenisnya masing-masing. Pada hari keempat, Tuhan menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang, untuk berfungsi sebagai penanda siang, malam, tahun, dan waktu suci.

Pada hari kelima, Tuhan menciptakan semua makhluk hidup di laut dan udara, dan memerintahkan agar mereka berkembang biak sesuai dengan jenisnya. Pada hari keenam, Tuhan menciptakan semua hewan darat, Ia memerintahkan mereka semua untuk pergi dan berkembang biak di seluruh bumi, menurut jenis mereka sendiri.

Kemudian, Tuhan membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan kehidupan ke dalam dirinya. Dari tulang rusuk laki-laki, dia menciptakan perempuan, dan dia memberi laki-laki dan perempuan kuasa atas seluruh bumi.

Ketika Tuhan senang dengan semua yang Ia ciptakan, pada hari ketujuh, Tuhan beristirahat.

Salatiga, 11 Februari 2025

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah TK Kristen 2

Nunia Widowinarti, S.Th

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 19751117 202321 2 008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

# DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025
Pukul : 07.30 – 08.30 WIB
Tempat : Ruang Belajar TK Kristen 2 salatiga
Nama Kelompok Binaan : Peserta Didik TK Kristen 2 Salatiga

| NO. | NAMA | KEHADIRAN |
|---|---|---|
| 1. | Medeline Alexia | ✓ |
| 2. | Gamaliel Valentino | ✓ |
| 3. | Albert Dhamares Firmansyah | ✓ |
| 4. | Joanna Alexsandra Rudiyanto | ✓ |
| 5. | Varrell Matthew Kho | ✓ |
| 6. | Mikhael Albert Febian | ✓ |
| 7. | Keandra Axell Kimosha | ✓ |
| 8. | Nathanael Ruli Syahriza | ✓ |
| 9. | Prinsa Safira Surya Nugroho | ✓ |
| 10. | Rafael Manik | ✓ |
| 11. | Marcelino Pungki Nursyahputra | ✓ |
| 12. | Alexander Leonathan | ✓ |
| 13. | Vania Kirana Putri | ✓ |

Salatiga, 11 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 19751117 202321 2 008

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah TK Kristen 2

Nunia Widowinarti, S.Th

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Kisah Penciptaan
3. Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Ibadah TK Efata Bersinar 1 Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Peserta Didik TK Efata Bersinar 1 Salatiga
6. Jumlah Umat Terbina : 22 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan dapat menjadi anak yang memahami tentang proses penciptaan alam semesta.
8. Materi penyuluhan :

Bacaan : Kejadian 1 : 1 – 2 : 3

Awalnya, tidak ada apa-apa, semuanya tidak berbentuk, dan kegelapan menutupi permukaan segalanya. Hanya Tuhan yang ada. Suatu hari, Tuhan memerintahkan bahwa harus ada terang, dan terang itu diciptakan.

Pada hari pertama penciptaan, Tuhan menciptakan siang dan malam. Di hari kedua, Tuhan menciptakan langit untuk memisahkan air. Pada hari ketiga, Tuhan mulai menciptakan daratan dan lautan. Ia juga memerintahkan agar tanah menghasilkan tumbuh-tumbuhan dan tumbuhan penghasil benih.

Serta mereka semua harus berkembang biak menurut jenisnya masing-masing. Pada hari keempat, Tuhan menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang, untuk berfungsi sebagai penanda siang, malam, tahun, dan waktu suci.

Pada hari kelima, Tuhan menciptakan semua makhluk hidup di laut dan udara, dan memerintahkan agar mereka berkembang biak sesuai dengan jenisnya. Pada hari keenam, Tuhan menciptakan semua hewan darat, Ia memerintahkan mereka semua untuk pergi dan berkembang biak di seluruh bumi, menurut jenis mereka sendiri.

Kemudian, Tuhan membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan kehidupan ke dalam dirinya. Dari tulang rusuk laki-laki, dia menciptakan perempuan, dan dia memberi laki-laki dan perempuan kuasa atas seluruh bumi

Ketika Tuhan senang dengan semua yang Ia ciptakan, pada hari ketujuh, Tuhan beristirahat

Salatiga, 14 Februari 2025

Pemanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah TK Efata Bersinar 1

Dwi Endah R., S.Pd

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP 19751117 202321 2 008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd.K
NIP 19730406 200312 1 003

**DAFTAR HADIR**

| | |
|---|---|
| Hari/Tanggal | Jumat, 14 Februari 2025 |
| Pukul | 08.00 – 09.30 WIB |
| Tempat | Ruang Ibadah TK Efata Bersinar 1 Salatiga |
| Nama Kelompok Binaan | Peserta Didik TK Efata Bersinar 1 Salatiga |

| NO. | NAMA | KEHADIRAN |
|---|---|---|
| 1 | Alexander Joshua | v |
| 2 | Anindita Meidelia | v |
| 3 | Anindya Meiliana | v |
| 4 | Brigitta Dayu Widiatmoko | v |
| 5 | Gloryan Thrisca Nathanael | v |
| 6 | Gloryan Thrisca Nathaniel | v |
| 7 | Imanuel Gerald Setiawan | v |
| 8 | Jeremy Filemon Lumban Gaol | v |
| 9 | Jonathan Joosef Prasetya | v |
| 10 | Jordan Adrian Saputro | v |
| 11. | Manoella Cinta | v |
| 12. | Michelle Angela Ariestyo | v |
| 13. | Oliver Jethro Joshulyn | v |
| 14. | Radityo Bayu Satrio | v |
| 15. | Raya Dea Mikhayla | v |
| 16. | Timothy Bernhard Ardhiya | v |
| 17. | Virginia Anggun Keyla | v |
| 18. | Alleluia Agristan Posende | v |
| 19. | Anastasia Ines Ratna Christy | v |
| 20. | Ebenezer Mahardika | v |
| 21. | Jianayu Nathania Rindani | v |
| 22. | Prisqila Feodora Davina Wibowo | v |

Salatiga, 14 Februari 2025

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah TK Efata Bersinar 1

Dwi Endah R., S.Pd

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 19751117 202321 2 008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Valentine's Day
3. Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Pertemuan Panti Asuhan Dharma Bakti Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Anak-anak Panti Asuhan Dharma Bakti
6. Jumlah Umat Terbina : 7 orang
7. Tujuan Kegiatan : Umat binaan sebagai generasi muda dapat memaknai Valentine's Day sesuai dengan landasan Firman Tuhan.
8. Materi penyuluhan :

Setiap tanggal 14 Februari dikenal *Valentine's Day* atau Hari Kasih Sayang. Namun sampai saat ini masih menjadi polemik—bukan hanya di kalangan generasi muda Kristen saja melainkan kaum lansia pun tak sedikit yang tidak setuju untuk merayakannya. Alasannya pun beragam. Ada yang berkata, *Valentine's Day* itu tidak cocok dengan budaya Indonesia. Ada pula yang menilai merayakan hari *Valentine* itu sah-sah saja, asal tidak melakukan aksi yang melanggar etika budaya, moral dan budaya ketimuran. *Valentine's day* atau biasa juga disebut *V- Day* oleh kalangan muda saat ini, sudah menjangkiti hampir sebagian kawula muda Indonesia. Bagi mereka V- Day seakan-akan telah menjadi sebuah acara *ceremonial* yang wajib dilaksanakan tiap tahun bersama pasangan, tak penting status pasangan itu legal atau pun *illegal*nya.

Menyikapi perayaan Valentine's Day, sebagai generasi muda Kristen, tentu harus tetap berpegang teguh kepada landasan firman Tuhan. Jangan terbawa dengan pergaulan dunia yang menyesatkan dan menjerumuskan ke dalam lembah dosa. Setidaknya ada beberapa hal penting yang mesti menjadi pedoman hidup generasi muda Kristen dalam memaknai dan merayakan hari *Valentine*.

**Pertama, *Senantiasa mempraktikkan kasih setia Tuhan*.** Di dalam kehidupan kita sehari-hari, tanpa kita sadari bahwa begitu besarnya kasih setia Tuhan di dalam kehidupan kita baik melalui nafas kehidupan, makanan, pekerjaan, keluarga, dan sebagainya. Bahkan Dia melupakan kesalahan kita dan menerima kita sebagai anak-Nya. Namun, tanpa disadari kadang-kadang manusia kurang mengucap syukur atas pemberian Tuhan. Padahal Alkitab berkata *"Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik!. Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya"* (Maz. 136:1) Untuk itu, melalui perayaan *Valentine* diingatkan agar kita mengingat kasih setia Tuhan itu. *Yesus berkata "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu" (Yoh. 15:9).* Dalam hal ini kita diingatkan bahwa Tuhanlah terlebih dahulu yang mengasihi kita, sehingga kita juga harus hidup di dalam kasih-Nya itu.

**Kedua, Berbagi kasih terhadap sesama.** Kasih setia Tuhan yang telah kita terima, sekarang kita dipanggil Tuhan untuk membagikannya kepada sesama. Melalui hari Valentine kita membagikan kasih itu melalui sikap, ucapan, perbuatan, melalui doa dan sebagainya. Siapakah sesama itu? Tentu saja bukan hanya terbatas kepada orangtua, keluarga, teman dekat, tetapi kepada setiap orang yang perlu kita kasihi (termasuk orang yang membenci kita). Amsal 17:17 mengatakan *"Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi saudara di dalam kesukaran"*. Dengan demikian kita menjadi sahabat yang sejati bagi mereka. Selain itu kita berikan waktu yang banyak untuk sesama kita lewat kasih kita yang tulus dan ikhlas. Saling memaafkan dan mengampuni di antara satu dengan yang lain.

Ingat, mengungkapkan perasaan kasih tidak hanya pada hari Valentine, tetapi setiap saat. Namun sekarang ini oleh karena keegoisan, ketidakpedulian, kedengkian, amarah, saling

menjatuhkan sesama, telah membuat manusia lupa akan kasih kepada Tuhan dan sesama. Untuk itu dengan adanya hari Valentine, minimal mengingatkan kita kembali agar tetap mengasihi Tuhan dan sesama kita. *Happy Valentine's Day!*

Salatiga, 14 Februari 2025

Penanggungjawab Kelompok Binaan,

Ibu Yayuk

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., M.Si
NIP. 19751117 202321200[illegible]

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd.K
NIP. 197304062003121003

**DAFTAR HADIR**

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025
Pukul : 17.30 – 18.30 WIB
Tempat : Ruang Pertemuan Panti Asuhan Dharma Bakti Salatiga
Nama Kelompok Binaan : Anak-anak Panti Asuhan Dharma Bakti Salatiga

| No. | Nama | Tandatangan |
|---|---|---|
| 1. | Bu Yayuk | 1. |
| 2. | Pudi Kurniawan | 2. |
| 3. | Jeni Tri anantasya | 3. |
| 4. | Eirene Prosetya . N | 4. |
| 5. | Samuel Theo K. | 5. |
| 6. | Johanes Firnanda | 6. |
| 7. | N. Septian W | 7. |
| 8. | | 8. |
| 9. | | 9. |
| 10. | | 10. |
| 11. | | 11. |

Salatiga, 14 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Penanggungjawab Kelompok Binaan,

PANTI ASUHAN DHARMA BAKTI SALATIGA

Ibu Yayuk

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., M.Si
NIP. 19751117 2023212008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

KEMENTERIAN AGAMA

Davi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Hati Yang Gembira
3. Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Pertemuan Lansia Yayasan Terang Anak Bangsa
5. Nama Kelompok Binaan : Warga Lansia Yayasan Terang Anak Bangsa
6. Jumlah Umat Terbina : 15 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan selalu menjalani hidup dengan hati yang gembira
8. Materi Penyuluhan :

Bacaan : Amsal 17 : 22

Pendahuluan : Mengajak Para Opa dan Oma untuk menyanyikan pujian :
Hati yang gembira adalah obat
Seperti obat hati yang senang
Tapi semangat yang patah
Keringkan tulang
Hati yang gembira... Tuhan senang

Kesaksian seorang Oma di usia yang ke-93 masih sehat dan kuat sesuai dengan usianya, ketika saya menanyakan apa rahasianya, jawabannya adalah selalu sukacita dan gembira. Ternyata benar apa yang dikatakan oleh lagu yang barusan kita nyanyikan. Juga sesuai dengan bacaan kita saat ini dalam Amsal 17 : 22, **"Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang."**

Beberapa hal yang bisa dilihat dari bacaan kita saat ini :
**Pertama, hati yang gembira membuat muka berseri-seri.** Apabila berseri-seri adalah bercahaya; bersemarak, tampak elok, indah, tampak ceria atau cerah sekali, maka muka berseri-seri adalah muka yang bercahaya atau bersemarak. Muka berseri-seri adalah wajah yang tampak elok, indah, atau cantik, wajah yang tampak ceria dan cerah sekali. Dalam Kitab Mazmur 34:5, mengatakan kepada kita: "Tujukanlah pandanganmu kepada-Nya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu." Pemazmur mengingatkan supaya kita mengarahkan pandangan mata hati kita kepada-Nya. Supaya kita memfokuskan pandangan mata hati kita kepada Allah. Maka muka kita akan berseri-seri, bersinar, bercahaya, dan akan tampak elok dan menyenangkan. Dan kita tidak akan tersipu atau malu. Apabila kita memfokuskan pandangan kita kepada Allah, maka Ia, Yesus Kristus, Tuhan kita akan membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita agar kita mendapatkan terang kemuliaan Allah yang tampak dari wajah Yesus Kristus, Anak Tunggal Allah Bapa, Tuhan kita.
**Kedua, kepedihan hati mematahkan semangat.** Secara umum, kepedihan dimaknai sakit hati yang bercampur sedih. Seperti luka yang ditetesi asam atau garam. Jadi, seseorang yang mengalami sakit hati bercampur sedih akan melemahkan perasaan hati, gairah, kekuatan, kegembiraan, dan kemauan untuk bekerja atau berjuang. Dalam Kitab Amsal 25:20, menyatakan: "Orang yang menyanyikan nyanyian untuk hati yang sedih adalah seperti orang yang menanggalkan baju di musim dingin, dan seperti cuka pada luka." Pemazmur menyatakan bahwa orang yang menyanyikan nyanyian untuk hati yang sedih adalah seperti orang yang melepaskan baju di musim dingin. Bagaimana mungkin tidak kedinginan dan bahkan terlalu dingin yang menyiksa diri. Atau seperti luka yang ditetesi cuka sehingga sangat pedih sekali. Pengkhotbah menuliskan: "Buanglah kesedihan dari hatimu dan jauhkanlah penderitaan dari tubuhmu, karena kemudaan dan fajar hidup adalah kesia-siaan" (Pkh. 11:10). Benar! Buanglah jauh-jauh kesedihan dari dalam hati

kita. Buanglah jauh-jauh penderitaan dari tubuh kita, dari hidup kita. Mengapa? Sebab masa kemudaan dan fajar kehidupan adalah kesia-sian belaka.

Karena itu, marilah di masa tua kita, apapun beban hidup yang kita alami, sakit penyakit yang ada dalam tubuh kita, kita berusaha untuk tetap gembira dan bersukacita. Karena itu adalah obat yang manjur bagi jiwa raga kita, tetap semangat.

Salatiga, 18 Februari 2025

| | |
|---|---|
| Penanggungjawab,<br>Yayasan Terang Anak Bangsa | Penyuluh Agama Kristen<br>PPPK Kota Salatiga |
| TERANG ANAK BANGSA<br>M. ULIS TRIY an Moliono<br>Jl. Patimura 70 SALATIGA | |
| Prisca Nurani Surya | Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi<br>NIP. 197511172023212008 |

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003

**DAFTAR HADIR**

Hari/Tanggal : Senin, 18 Februari 2025
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Pertemuan Lansia Yayasan Terang Anak Bangsa
Nama Kelompok Binaan : Warga Lansia Yayasan Terang Anak Bangsa

| NO. | NAMA | KEHADIRAN |
|---|---|---|
| 1. | Opa Budi | ✓ |
| 2. | Yoga | × |
| 3. | Pak Hani | × |
| 4. | Pak Handoko | ✓ |
| 5. | Fredy | × |
| 6. | Sugeng | ✓ |
| 7. | Pak Uut | ✓ |
| 8. | Pak Aji | ✓ |
| 9. | Pak Dar | ✓ |
| 10. | Wahid | ✓ |
| 11. | Bu Puji | × |
| 12. | Oma Susana | × |
| 13. | Oma Tuti | ✓ |
| 14. | Oma Sean | ✓ |
| 15. | Oma Tatik | ✓ |
| 16. | Oma Nanik | ✓ |
| 17. | Oma Retno Harmi | × |
| 18. | Oma Salimah | ✓ |
| 19. | Mbak Tata | ✓ |
| 20. | Bu Yuli | × |
| 21. | Bu Sum | ✓ |
| 22. | Titin | × |
| 23. | Oma Nem | ✓ |
| 24. | Bu Narti | × |
| 25. | Faisal | × |
| 26. | Oma Ngatinem | × |

Salatiga, 18 Februari 2025

Penanggungjawab,
Yayasan Terang Anak Bangsa

TERANG ANAK BANGSA
MINISTRY
Jl. Patimura 70 SALATIGA

Prisca Nuram Surya

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 197511172023212008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Menjadi Anak Yang Taat Kepada Orangtua
3. Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas SDN Mangunsari 01 Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Murid-murid Kristen Kelas 1, 2 dan 3 SDN Mangunsari 01 Salatiga
6. Jumlah Umat Terbina : 17 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan dapat mewujudkan sikap yang taat, patuh dan dengar-dengaran kepada orang tua.
8. Materi penyuluhan :

Bacaan Alkitab : Efesus 6 : 1 – 3

Pendahuluan : Bagaimana cara kita untuk menunjukkan sikap yang taat kepada orang tua?

Mari kita belajar 3 hal dari bacaan saat ini :

1. Taat Kepada Orangtua (ayat 1)

Dalam bahasa aslinya, kata ini menjelaskan taat berarti harus mendengar dengan sikap yang benar yakni menyimak dengan seksama dan kemudian dilakukan. Mendengar nasihat dari orangtua, bukan hanya sambil lalu, melainkan dihayati dan dilakukan. Menaati orangtua merupakan suatu kewajaran alamiah. perintah bahwa anak-anak wajib menaati orangtuanya adalah penyataan khusus dari Allah, menjadi "hukum wajar" yang ditulis Allah di hati nurani semua manusia.

2. Hormat Kita Kepada Orangtua adalah Wujud Nyata rasa Hormat kita Pada Allah

Bagaimana mungkin kita bisa mengasihi Allah yang tidak kelihatan sedangkan pada orang tua yang kelihatan kita tidak menghormatinya? Ada sebuah survei yang hasilnya ternyata antara karakter orang Kristen dengan orang dunia hampir tidak ada bedanya. Beti, beda tipis! Ini yang mengakibatkan tidak adanya pemulihan segala sesuatu di rumah kita, di sekolah, di mana saja. Mahatma Gandhi pernah berkata, saya menghormati Yesus Kristus, tapi saya tidak suka pada orang-orang Kristen. Menghormati orangtua berarti lebih daripada menaati. Rasa hormat berarti menghargai yang terwujud dalam tindakan yang mengasihi, memelihara, dan berusaha mendatangkan hormat melalui cara hidup kepada orangtua

3. Akibat Taat dan Hormat Kepada Orangtua

Akibat dari taat dan hormat kepada orang tua, ada janji Tuhan tentang kebahagiaan dan umur yang panjang akan mengikuti sepanjang hidup. Inilah berkat dari Allah bila kita mengasihi orang tua dengan tulus. Berkat dari Allah ini dapat terealisasi jika taat dan hormat yang dilakukan dengan benar sebagai respon kepada Firman Tuhan.

Terlepas dari segala keberadaan orang tua kita dengan segala kelebihan dan kekurangan mereka ingatlah bahwa ...

**Menghormati orang tua bukanlah sebuah pilihan tetapi perintah yang Tuhan berikan, supaya kita mengalami kebahagiaan dalam kehidupan ini.**

Anak-anak, marilah kita melakukan perintah penting yang Tuhan berikan bagi kita sehingga berkat-berkat Tuhan menjadi milik kita. Kolose 3:20 mengatakan,"*Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah didalam Tuhan.*"

Salatiga, 21 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah SDN Mangunsari 01
Salatiga

Budi Wibowo, S.Pd.SD
NIP. 19680721 198806 1 001

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 19751117 202321 2 008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

**DAFTAR HADIR**

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
Pukul : 07.00 – 07.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas SDN Mangunsari 01 Salatiga
Nama Kelompok Binaan : Murid-murid Kristen Kelas 1, 2 dan 3 SDN Mangunsari 01 Salatiga

| NO. | NAMA | KEHADIRAN |
|---|---|---|
| 1. | Anrez Rajendra Disaga | ✓ |
| 2. | Aretha Fidelia Ardani | ✓ |
| 3. | Christian Devin Farleon | ✓ |
| 4. | Christiano Natanael Saputra | ✓ |
| 5. | Sherlyn Quinsha Aurora | ✓ |
| 6. | Aleza Daphne Carlise Aryadi | ✓ |
| 7. | Aerilyn Bellvania Avariela | ✓ |
| 8. | Arlene Nowella Christina Putri | ✓ |
| 9. | Arron Christiawan Putra Pamungkas | ✓ |
| 10. | Archelaus Keano Devin Alsekli | ✓ |
| 11. | Jegosan Nareshandaru | ✓ |
| 12. | Defiona Anindhya Putry | ✓ |
| 13. | Glow Felicya Anggita | ✓ |
| 14. | Jonathan Kevin Nugroho | ✓ |
| 15. | Jose Ignatio Paseru | ✓ |
| 16. | Reynard Aurelius Manuel | ✓ |
| 17. | Rayhan Aditya Prayoga | ✓ |

Salatiga, 21 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi

NIP. 19751117 202321 2 008

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah SDN Mangunsari 01
Salatiga

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
SDN MANGUNSARI 01
KECAMATAN SIDOMULYO
DINAS PENDIDIKAN

Budi Wibowo, S.Pd.SD

NIP. 19680721 198806 1 001

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Selalu Fokus Kepada Tuhan
3. Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Ibadah TK Efata Bersinar 1 Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Peserta Didik TK Efata Bersinar 1 Salatiga
6. Jumlah Umat Terbina : 22 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan dapat menjadi anak yang selalu fokus dan melakukan hal-hal yang baik.
8. Materi penyuluhan :

Bacaan Alkitab : Filipi 4 : 14

"dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus".

Saat ini Bunda Lisa mau bertanya lebih dahulu, apakah anak-anak pernah bertanya atau berfikir tentang apa ya tujuan dari semua yang sedang kita lakukan? Misalkan ke sekolah, apakah anak-anak pernah bertanya kepada mama atau papa atau juga kepada bapak dan ibu guru, tentang tujuan kenapa anak-anak harus sekolah atau harus belajar? Jika ada di antara anak-anak yang mempunyai pertanyaan untuk setiap kegiatan yang akan kita lakukan maka kita semua akan lebih rajin dan bersungguh-sungguh melakukannya. **Karena ada tujuan yang harus kita capai.**

Demikian juga dengan hidup kita, mengapa anak-anak harus beribadah dan mengikuti sekolah minggu. Kita harus tahu rencana Tuhan di dalam hidup kita. Rancangan Tuhan untuk hidup kita untuk menyenangkan hati Tuhan.

Allah mau kita hidup, tetapi sebaliknya setan tidak ingin kita hidup. Setan selalu datang mencelakai, menyakiti, dan membujuk kita melakukan hal-hal yang salah sehingga kita

tidak fokus pada tujuan kita untuk mencapai surga yang kekal. Padahal Tuhan Yesus sudah merencanakan untuk membawa kita kepada Bapa di surga, dan akan tinggal bersama-sama dengan Tuhan Yesus di surga. Tetapi setan selalu berusah mengalihkan perhatian kita kepada hal lain sehingga kita tidak fokus kepada rencana dan kehendak Tuhan.

Salatiga, 21 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 19751117 202321 2 008

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah TK Efata Bersinar 1
Atas Nama: Alberta 20160p

Dwi Endah R., S.Pd

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dyi Kuncoro, STh., MPd.K
NIP. 19730406 200312 1 003

**DAFTAR HADIR**

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang Ibadah TK Efata Bersinar 1 Salatiga
Nama Kelompok Binaan : Peserta Didik TK Efata Bersinar 1 Salatiga

| NO. | NAMA | KEHADIRAN |
|---|---|---|
| 1. | Alexander Joshua | v |
| 2. | Anindita Meidelia | v |
| 3. | Anindya Meiliana | v |
| 4. | Brigitta Dayu Widiatmoko | v |
| 5. | Gloryan Thrisca Nathanael | v |
| 6. | Gloryan Thrisca Nathaniel | v |
| 7. | Imanuel Gerald Setiawan | v |
| 8. | Jeremy Filemon Lumban Gaol | v |
| 9. | Jonathan Joosef Prasetya | v |
| 10. | Jordan Adrian Saputro | v |
| 11. | Manoella Cinta | v |
| 12. | Michelle Angela Ariestyo | v |
| 13. | Oliver Jethro Joshulyn | v |
| 14. | Radityo Bayu Satrio | v |
| 15. | Raya Dea Mikhayla | v |
| 16. | Timothy Bernhard Ardhiya | v |
| 17. | Virginia Anggun Keyla | v |
| 18. | Alleluia Agristan Posende | v |
| 19. | Anastasia Ines Ratna Christy | v |
| 20. | Ebenezer Mahardika | v |
| 21. | Jianayu Nathania Rindani | v |
| 22. | Prisqila Feodora Davina Wibowo | v |

Salatiga, 21 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi
NIP. 19751117 202321 2 008

Penanggungjawab Kelompok Binaan,
Kepala Sekolah TK Efata Bersinar 1
Atas Nama : Alberta Zalogo

Dwi Endah R., S.Pd

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dari Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 19730406 200312 1 003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Menularkan Urapan Tuhan
3. Hari/Tanggal : Minggu, 23 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Radio Bethany 107.7 FM
5. Nama Kelompok Binaan : Kelompok Pendengar Radio Bethany 107.7 FM
6. Jumlah Umat Terbina : 30 orang
7. Tujuan Kegiatan : Kelompok Binaan memahami bahwa dirinya sudah memperoleh pengurapan itu dan mau menularkan urapan Tuhan kepada semua orang.
8. Materi penyuluhan :

Bacaan : 1 Yohanes 2 : 20 dan 2 Korintus 1 : 21 – 22

Secara umum, pengurapan berarti menuangkan atau mengoleskan minyak kepada seseorang atau sesuatu. Pengurapan ini terutama memiliki makna rohani, dan konteks penggunaannya menunjukkan pentingnya urapan tersebut.

Dalam Alkitab, pengurapan kepala dengan minyak juga disebutkan dalam Mazmur 23:5. Ayat ini dapat dimaknai sebagai penghiburan yang diberikan oleh Roh Kudus. Dalam proses pengurapan, orang-orang zaman dulu menggunakan minyak pentahbisan, seperti yang digunakan dalam pentahbisan raja, nabi, dan imam. Istilah ini juga digunakan untuk menyatakan bahwa Yesus adalah pribadi yang 'diurapi' oleh Allah.

Makna mengurapi seseorang atau sesuatu secara harfiah adalah menguduskan mereka sebagai sesuatu yang khusus atau ditandai untuk suatu tujuan. Sebagai contoh, kapal laut biasanya diurapi sebelum berlayar untuk mendatangkan keberuntungan. Namun, dalam konteks Alkitab, 'urapan' memiliki arti disucikan atau disakralkan serta dipersembahkan kepada Tuhan dengan mengoleskan minyak di atas kepala.

Kata Yunani yang dipakai di Perjanjian Baru untuk "mengurapi" adalah *chrio*, yang berarti "untuk mengolesi atau menggosok dengan minyak" dengan maksud"untuk mentahbiskan pelayanan jabatan atau ibadah." Juga dipakai kata *aleipho*, yang berarti "untuk mengurapi." Pada zaman itu, orang diurapi dengan minyak untuk menyatakan berkat Allah atau mengesahkan panggilan hidup orang tersebut (Kel 29:7, Kel 40:9; 2 Raj 9:6; Pkh 9:8; Yak 5:14).

Seseorang diurapi untuk tujuan tertentu – untuk menjadi raja, menjadi seorang nabi, untuk membangun sesuatu, dll. Tidak ada yang salah dengan praktik mengurapi seseorang dengan minyak pada hari ini. Kita hanya perlu memastikan bahwa tujuan pengurapannya itu alkitabiah. Minyak urapan jangan dilihat sebagai "ramuan ajaib." Minyak itu sendiri tidak memiliki kekuatan apapun. Hanya Allah yang bisa mengurapi seseorang untuk tujuan tertentu. Jika kita menggunakan minyak, itu seharusnya hanya menjadi simbol dari apa yang Allah lakukan.

Arti lainnya untuk kata diurapi adalah "yang terpilih." Alkitab menyatakan bahwa Yesus Kristus diurapi oleh Allah dengan Roh Kudus, untuk memberitakan Kabar Baik dan membebaskan mereka yang telah ditawan oleh dosa (Luk 4:18-19; Kis 10:38). Setelah Kristus meninggalkan bumi, Dia menganugerahkan karunia Roh Kudus kepada kita (Yoh 14:16).

Semua orang Kristen telah diurapi (1 Yoh 2:20). Mereka dipilih untuk tujuan tertentu, untuk mengerjakan sesuatu bagi Kerajaan Allah. "Sebab Dia yang telah meneguhkan kami bersama-sama

dengan kamu di dalam Kristus, adalah Allah yang telah mengurapi, memeteraikan tanda milik-Nya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus di dalam hati kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita" (2 Kor 1:21-22).

Marilah sebagai orang yang menerima urapan Tuhan atau pilihan Tuhan, maka tugas kita menularkan urapan Tuhan itu kepada semua orang yang kita jumpai dalam perjalanan hidup kita.

Salatiga, 23 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., MSi

NIP. 19751117 202321 2 008

Penanggungjawab Kelompok Binaan,

Pdp. Daniel Sasetyo Pribowo, S.Th., MM

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd.K
NIP. 19730406 200312 1 003

## URAIAN MATERI PENYULUHAN

1. Tema Penyuluhan : Nilai-nilai Kristiani
2. Judul Penyuluhan : Menjaga Pergaulan
3. Hari/Tanggal : Jumat, 28 Februari 2025
4. Tempat Kegiatan : Ruang Pertemuan Panti Asuhan Dharma Bakti Salatiga
5. Nama Kelompok Binaan : Anak-anak Panti Asuhan Dharma Bakti
6. Jumlah Umat Terbina : 7 orang
7. Tujuan Kegiatan : Umat binaan sebagai generasi muda dapat terus menjaga pergaulannya yang sesuai dengan kehendak Tuhan.
8. Materi penyuluhan :

*Bacaan Alkitab :**Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik' (1 Korintus 15:33)***

Jaman sekarang, pergaulan bisa membuat seseorang menjadi terjerumus dalam hal negatif, berujung ke masalah hukum, bahkan kematian. Banyak sekali kejadian bintang film yang tertangkap karena narkoba. Bukan hanya sekali, tapi beberapa kali tertangkapnya dengan kasus yang sama. Padahal waktu keluar dari penjara, bilang "Sudah kapok dan tidak akan mengulang lagi!" Hebatnya bahkan memberi nasihat agar kaum muda tidak ikut-ikutan dirinya. Tapi tidak lama, tertangkap lagi bersama teman-temannya.

Bukan itu saja, kalau kita bergaul dengan orang yang salah, bisa mengakibatkan hal yang buruk juga. Beberapa waktu lalu saya mendengar kesaksian bahwa temannya adalah orang yang sangat rohani. Namun entah mengapa, akhirnya menjadi aneh. Sangat ekstrem, bahkan sampai 'menginjil' tanpa mengenal tempat. Terkadang menjelek-jelekkan agama lain dan memaksa orang untuk mengikutinya (bilangnya sih Kristen). Akhirnya, banyak temannya yang menjauhinya.

Namun, rupanya Alkitab sudah mengingatkan dari dahulu, bahwa kita sebaiknya menjaga pergaulan kita, terutama anak-anak remaja yang rentan dengan pencarian identitas diri. Anak remaja masih mencari-cari gaya hidup mana yang cocok dengan nya. Bila mereka salah bergaul, maka apa yang diajarkan selama ini di keluarganya pun, bisa berubah. Lebih repot bila kemudian dia mempengaruhi orang lain dan juga menjadi sesat.

Teman yang baik adalah mereka yang membangun iman kita, mendorong kita untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan, dan memberi nasihat agar kita bertumbuh. Dalam Amsal 13:20, begini dikatakan, "*Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang.*"

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat kita ambil untuk memastikan kita dikelilingi oleh pertemanan yang sehat:

**Berdoa untuk Teman yang Baik**: Mintalah Tuhan untuk mengirimkan teman-teman yang bisa membantu Anda tumbuh dalam iman dan menjaga diri dari pergaulan bebas.

**Bergabung dengan Komunitas Kristen**: Cari komunitas gereja atau kelompok pemuda yang membangun Anda, dan mendukung Anda menjalani hidup yang kudus. Ini akan

memberikan Anda lingkungan yang aman dan mendukung untuk menghindari pergaulan bebas.

**Menjadi Teman yang Baik**: Selain mencari teman yang baik, pastikan juga Anda menjadi teman yang bisa diandalkan, yang memberikan pengaruh positif kepada orang lain.

**Berani Menolak Pengaruh Buruk**: Jangan takut untuk mengatakan tidak pada ajakan yang dapat membawa Anda pada pergaulan bebas. Lebih baik kehilangan teman yang buruk daripada kehilangan hubungan dengan Tuhan.

Dalam Alkitab, Yesus menegur orang Saduki yang bertanya hal yang berkaitan tentang kebangkitan, namun Yesus menjawab bahwa mereka sesat sebab tidak mengerti Kitab Suci dan kuasa Allah. Oleh karena itu, satu-satunya ajaran yang membuat kita agar berjaga terhadap ajaran sesat adalah alkitab dan dekat dengan Allah melalui doa, pujian, perenungan Firman Tuhan, bergaul dalam komunitas kelompok doa dan rajin beribadah; agar kita bisa tahu mana yang sesat dan mana yang tidak.

Pertanyaan Reflektif untuk diskusi :

1. Ajaran seperti apakah yang Anda tahu bahwa itu ajaran sesat?
2. Apakah yang Anda lakukan bila mengetahui ada seseorang yang mengajarkan Anda ajaran sesat?

Salatiga, 28 Februari 2025

Penanggungjawab Kelompok Binaan,

Ibu Yayuk

Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., M.Si
NIP. 19751117 2023212008

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003

**DAFTAR HADIR**

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Februari 2025
Pukul : 17.30 – 18.30 WIB
Tempat : Ruang Pertemuan Panti Asuhan Dharma Bakti Salatiga
Nama Kelompok Binaan : Anak-anak Panti Asuhan Dharma Bakti Salatiga

| No. | Nama | Tandatangan |
|---|---|---|
| 1. | Ibu yayuk | 1. |
| 2. | Puji kurniani | 2. |
| 3. | Jeni Ta. anastasya | 3. |
| 4. | Samuel Theo Kurniawan | 4. |
| 5. | Kurnia Ado Prayoga | 5. |
| 6. | Johanes Firnanda | 6. |
| 7. | Ian tyan | 7. |
| 8. | | 8. |
| 9. | | 9. |
| 10. | | 10. |
| 11. | | 11. |

Salatiga, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Kristen
PPPK Kota Salatiga

Christina Elisabeth Parinsi, S.Th., M.Si
NIP. 19751117 2023212008

Penanggungjawab Kelompok Binaan,

Ibu Yayuk

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
/Penyelenggara Kristen Kota Salatiga

Dwi Kuncoro, STh., MPd. K
NIP. 197304062003121003